




LACTO-B, Obat diare untuk anak

Obat diare untuk anak. Lacto B adalah obat untuk mengatasi diare dan mencegah intoleransi laktosa atau masalah pencernaan lainnya. Selain itu, Lacto B juga dapat digunakan untuk mengatasi infeksi vagina dan infeksi saluran kencing.

LACTO-B, Obat diare untuk anak

Lacto-B memiliki komponen utama bakteri yang baik untuk saluran pencernaan, yaitu *Lactobacillus acidophilus*, *Bifidobacterium longum*, dan *Streptococcus thermophilus*. Dalam satu sachet Lacto-B mengandung 10 juta bakteri hidup. Selain mengandung bakteri baik pendukung pencernaan, Lacto-B juga mengandung berbagai vitamin dan bahan lainnya, yaitu:

- Vitamin C sebanyak 10 mg.
- Vit. B1 sebanyak 0,5 mg.
- Vit. B2 sebanyak 0,5 mg.
- Vitamin B6 sebanyak 0,5 mg.
- Niasin sebanyak 2 mg.
- Protein sebanyak 0,02 gram.
- Lemak sebanyak 0,1 gram.
- Energi total yang dikandung oleh Lacto-B sebesar 3,4 kalori. 

Mengonsumsi Lacto-B dengan Benar

Konsumsi Lacto-B sesuai dengan anjuran yang tertera pada label atau sesuai dengan anjuran dokter.



LACTO-B, Obat diare untuk anak

Lacto-B merupakan probiotik dalam bentuk bubuk yang dapat dikonsumsi langsung dengan dilarutkan dalam air putih, atau diberikan bersama makanan anak dan susu formula. Hindari mencampurnya dengan minuman bersoda. Konsumsi segera setelah sachet dibuka dan dicampurkan. Bila Lacto-B lupa diberikan, jangan menggandakan dosis di jadwal konsumsi berikutnya.

Interaksi Obat Lain Terhadap Lacto-B

Hindari konsumsi Lacto-B dalam rentang waktu 2 jam setelah konsumsi antibiotik. Konsultasikan kepada dokter bila anak Anda sedang mengonsumsi obat-obatan yang dapat menurunkan sistem imun (imunosupresan), seperti obat-obatan pasca transplantasi organ dan kortikosteroid.

Baca Juga :

[Obat Penting yang harus tersedia di Rumah](#)

Mengobati Mata Bintitan atau Timbilen secara alami

Efek Samping Lacto-B

Efek samping yang mungkin bisa terjadi setelah mengonsumsi Lacto-B adalah perut kembung dan rasa tidak nyaman pada perut. Selain itu, reaksi alergi terhadap *Bifidobacterium* dan *Lactobacillus* juga bisa saja terjadi. Reaksi alergi ini biasanya ditandai dengan:

- Pembengkakan pada wajah, bibir, lidah, atau tenggorokan.
- Kesulitan bernapas.
- Gatal-gatal dan kemerahan pada kulit.

Segera ke dokter bila anak Anda mengalami reaksi alergi terhadap Lacto-B.